

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Objek Penelitian

1. BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

a. Sejarah BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

BMT Muamalah Tulungagung pada awalnya adalah suatu lembaga ekonomi keuangan mikro syariah yang orientasinya pada *profi toriented* dan *non profit* yang didirikan oleh beberapa alumni STAIN Tulungagung pada rapat pembentukan koperasi yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 1998 yaitu oleh Bapak Nyadien, Bapak Ahmad Thohir, Bapak M. Agus Salim dan juga pihak-pihak lainnya seperti Bapak Muh. Isa Anshori dan Lyssa Sutiningsih, yang kemudian disahkan oleh Kepala Kantor Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung No.02/II/KDK.13/18/VIII/1998 pada tanggal 28 Agustus 1998, dengan nama koperasi Baitul Maal Wa Tamwil “Muamalah” (KBMT Muamalah) yang sebelumnya beralamat di Jl. HR Fatah Kios No. 33 Tulungagung yang kemudian sekarang bernama Kopsyah BMT Muamalah yang beralamatkan di Jl. Mayjen Sungkono IV/06 Tulungagung.

Dipaparkan oleh salah satu pengurus di Kopsyah BMT Muamalah Bpk. Hasan Sultoni bahwa sebenarnya dulu Kopsyah BMT

Muamalah menjadi satu dengan BMT Pahlawan pusat pada tahun 1998 yang beralamatkan di Jl. HR Fatah Kios No. 33 atau depan pasar Ngemplak Tulungagung. Kemudian Kopsyah BMT Muamalah mulai berdiri sendiri dan mencari tempat baru. Koperasi Syariah BMT Muamalah sebagai lembaga ekonomi Keuangan Mikro di Tulungagung yang berlamatkan di Jl. Mayjend Sungkono XI/02 Kutoanyar Tulungagung, telp. (0355) 321726. Telah beroperasi sejak tahun 1997 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Pengusaha Kecil dan Menengah RI dengan Badan Hukum No: 2/BH/KDK/13/18/VIII/1998.⁹⁸

b. Visi, Misi dan Tujuan BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Visi, misi dan tujuan merupakan rumusan dan landasan suatu lembaga organisasi yang bisa melayani masyarakat yang kelebihan dana untuk disalurkan pada masyarakat yang kekurangan dana atau sebagai wadah perputaran kebutuhan finansial masyarakat.

1. Visi BMT MuamalahTulungagung

Visi dari BMT Muamalah Tulungagung adalah menjadi lembaga keuangan syariah yang mandiri, sehat, kuat dan berkualitas sehingga mampu berperan dalam memakmurkan kehidupan.⁹⁹

2. Misi BMT MuamalahTulungagung

Adapun misi dari BMT Muamalah Tulungagung adalah sebagai berikut:

⁹⁸Modul pelatihan calon pengelola LKMS Baitul Maal wa Tamwil, (pusat inkubasi bisnis usaha kecil:Tulungagung,2010)

⁹⁹ *Ibid*

- 1) Gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, kemiskinan, dan ekonomi ribawi.
 - 2) Gerakan pemberdayaan meningkatkan kualitas dalam ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju.
 - 3) Gerakan keadilan membangun struktur masyarakat yang adil dan berkemakmuran, berkemajuan, serta makmur maju berkeadilan.¹⁰⁰
3. Tujuan BMT Muamalah Kutoanyar
- BMT bertujuan mewujudkan kehidupan anggota, keluarga dan masyarakat disekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera melalui pengelolaan BMT yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar BMT.

c. Produk BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Sebagai mitra pengusaha kecil BMT Muamalah Tulungagung berusaha membantu menyelamatkan harta umat manusia dari jalan kebathilan dan mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka, adapun kegiatan atau usaha yang dilakukan adalah :

- a) Pembiayaan *Murabahah* yaitu pembiayaan dengan akad jual beli, dimana seseorang membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan lembaga syari'ah menyediakan barangnya.

¹⁰⁰ *Ibid*

Kenudian membelinya di lembaga Syari'ah dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

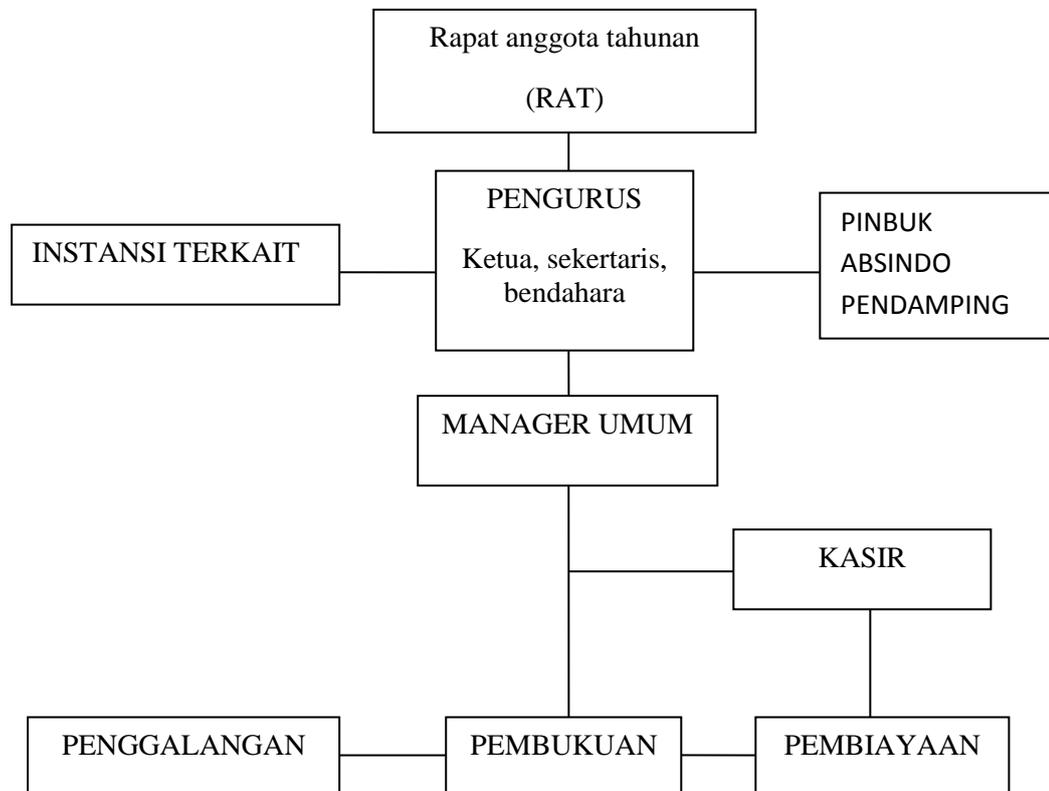
- b) Pembiayaan *Mudharabah* yaitu pembiayaan dengan akad syirkah atau kerjasama antara lembaga syari'ah dengan anggota yang menjalankan usaha dengan modal seluruhnya dari lembaga syari'ah, dalam jangka waktu tertentu dan hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai .dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- c) Pembiayaan *Qardhul Hasan* yaitu pembiayaan dengan pengembalian pokok yang tidak memungut bagi hasil kepada (peminjam) dan dengan membayar infaq seikhlasnya.
- d) Pembiayaan *Musyarakah* yaitu pembiayaan dimana terdapat perjanjian antara pihak-pihak yang saling menyumbangkan pembiayaan (dana / modal) dan manajemen usaha, pada suatu usaha tertentu dengan proporsi bisa sama atau tidak. Keuntungannya tersebut dibagi sesuai kesepakatan antara lembaga syari'ah dengan anggota pembiayaan, demikian pula dengan kerugiannya dibagi menurut proposi modal.

d. Struktur dan Susunan organisasi BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Berikut struktur organisasi dan susunan kepengurusan beserta nama-nama pengelola BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung :

a) Struktur organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung



Sumber : modul pelatihan calon pengelola LKMS baitul maal wa tamwil,(pusat inbukasi bisnis usaha kecil: Tulungagung,2010)) kegiatan dan usaha)

b) Susunan pengawas

a) Susunan pengawas BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Ahmad Thohir, M.Ag	Tulungagung	Pengawas
2	M. Agus Salim, M.Pd	Blitar	Pengawas
3	Nurul Amin, M.Ag	Tulungagung	Pengawas

b) Susunan pengelola BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Agung Hariyadi, Se,..Sy	Tulungagung	Manager
2	Nurul Khusnaeni, S.E	Tulungagung	Kasir
3	Khairunisyah	Tulungagung	pemasaran

c) Susunan pengurus BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	H. Nyadin, M.Ap	Tulungagung	Ketua
2	Hasan Sultoni, M.Sy	Tulungagung	Sekretaris
3	Heni Suparyani, SE	Tulungagung	Bendahara

Sumber : modul pelatihan calon pengelola LKMS baitul maal wa tamwil, (pusat inbukasi bisnis usaha kecil: Tulungagung, 2010) kegiatan dan usaha)

2. BMT Harapan Umat Tulungagung

a. Sejarah BMT Harapan Umat Tulungagung

BMT HARUM yang merupakan kependekan dari Baitul maal Wa Tamwil Harapan Ummat Tulungagung yang didirikan pada tanggal 18 Agustus 1998 yang terletak di Jl. Letjend Suprpto, 85, Kepatihan Tulungagung dengan No. Telpn. (0355) 337070. BMT Harapan Umat memulai kiprahnya didalam bidang koperasi pada

tahun 1998. Sebagai kepastian hukum atas keberadaan lembaga keuangan yang diharapkan mampu menjadi pengayom, dan pengembang perekonomian umat dengan basis syari'ah. Berdasarkan Akta No.180.08/315, tertanggal 12 Juni 1998 dibentuk badan hukum koperasi sebagai wadah dari BMT Harapan Umat, dan PAD Badan Hukum : 551/BH/KWK.13/VIII/1998 tertanggal 13 AGUSTUS 1998 serta Surat Ijin Usaha Simpan Pinjam Koperasi Nomor : 02/SISPK/KDK.11/I/2010. Tanggal 11 Januari 1999.

Latar belakang berdirinya BMT HARUM Tulungagung yaitu adanya Krisis ekonomi yang berkepanjangan dan belum ada solusinya saat ini. Hampir 85% penduduk Indonesia Muslim, tetapi ironisnya perekonomian negeri ini dipegang dan dikendalikan oleh non Muslim. Yang selanjutnya terjadi ketidakadilan dalam sektor moneter. Sebagian besar rakyat negeri ini menyimpan uangnya di Bank Konvensional, namun Bank sangat enggan mengucurkan dananya untuk pengembangan usaha mereka dengan alasan tidak kredibel, memakan banyak biaya dan sebagainya sehingga mereka banyak yang berhubungan dengan rentenir.¹⁰¹

¹⁰¹ Dokumentasi BMT Hararapan Umat Tulungagung

b. Visi dan Misi dan Tujuan BMT Harapan Umat Tulungagung

a) Visi BMT Harapan Umat Tulungagung

Terwujudnya kualitas anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga mampu berperan sebagai wakil-wakil pengabdian Allah SWT untuk memakmurkan umat manusia.

b) Misi BMT Harapan Umat Tulungagung

1. Membangun Lembaga Keuangan Islam yang kuat, terpercaya dan memiliki jaringan luas,
2. Memberikan kepercayaan dan rasa aman bagi para Anggota dan mitra kerja.
3. Berkomitmen menjadi Lembaga Keuangan yang sesuai syari'ah yang berorientasi pada usaha mikro dan kecil.

c) Tujuan BMT Harapan Umat Tulungagung

1. Meningkatkan perekonomian anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya berdasarkan prinsip syariah.
2. Mengikis berbagai macam ketimpangan dan ketidakadilan dalam bidang moneter.
3. Meminimalisir praktek-praktek rentenir yang sangat merugikan masyarakat.
4. Ikut serta dalam pembangunan perekonomian nasional.
5. Mempermudah pelayanan akan kebutuhan permohonan atau sarana usaha kepada masyarakat

c. Produk BMT Harapan Umat Tulungagung

Jenis-jenis produk yang dimiliki BMT Harapan Umat diantaranya:¹⁰²

1. Kepemilikan Modal

Kesempatan mulia bagi masyarakat untuk ikut memiliki BMT dengan cara membeli saham. Selain akan mendapatkan SHU setiap tahun juga punya nilai tambah yaitu ikut serta dalam pemberdayaan Ummat karena dana ini akan digulirkan untuk pengembangan usaha mereka.

2. Produk Simpanan

1) Simpanan Mudhorobah

Yaitu jenis simpanan yang jumlah setorannya tidak ditentukan dan dapat ditambah maupun diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Jenis simpanan ini akan mendapatkan Nisbah bagi Hasil 40%.

2) Simpanan Berjangka

Jenis simpanan yang hanya bisa ditambah dan diambil setelah jatuh tempo waktu tertentu. Yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.¹⁰³

Nisbah Bagi Hasil Produk Simpanan Berjangka :

- a. Simpanan berjangka 1 bulan : 45%.
- b. Simpanan berjangka 3 bulan : 50%.
- c. Simpanan berjangka 6 bulan : 55%.

¹⁰² *Ibid*

¹⁰³ *Ibid*

d. Simpanan berjangka 12 bulan : 60%.

3) Tabungan pendidikan

Jenis tabungan ini yaitu jenis tabungan yang keperluannya untuk digunakan dalam hal pendidikan, contohnya untuk keperluan pembayaran biaya sekolah.

4) Tabungan Idul Fitri

Jenis tabungan ini digunakan atau diperuntukkan untuk memenuhi keperluan hari raya idul fitri.

5) Tabungan Qurban

Jenis tabungan ini sangatlah membantu bagi umat islam yang ingin berqurban pada saat hari raya idul adha, sehingga anggota atau masyarakat tidak keberatan bila mana ingin berqurban karena sudah memiliki simpanan untuk berqurban.

6) Tabungan Haji

Tabungan haji dimaksudkan untuk anggota atau masyarakat yang mempunyai keinginan untuk berangkat haji dikemudian hari

7) Tabungan Walimah

Tabungan haji dimaksudkan untuk anggota atau masyarakat yang mempunyai niat untuk berangkat berwisata dikemudian hari.

3. Produk pembiayaan , yang meliputi:

1. Pembiayaan *Mudhorobah*

Pembiayaan dengan pola bagi hasil, dimana modal keseluruhan dari BMT dan Nasabah mempunyai keahlian untuk melakukan usaha dengan keuntungan dibagi kedua pihak sesuai nisbah yang disepakati.

2. Pembiayaan *Musyarokah (Syirkah)*

Pembiayaan yang diberikan BMT kepada nasabah dengan pola bagi hasil dimana sebagian modal usaha saja yang dari BMT. Nasabah sudah punya modal tetapi untuk pengembangan usaha mereka masih perlu tambahan modal. Keuntungan hasil usaha dibagi dengan nisbah yang disepakati.

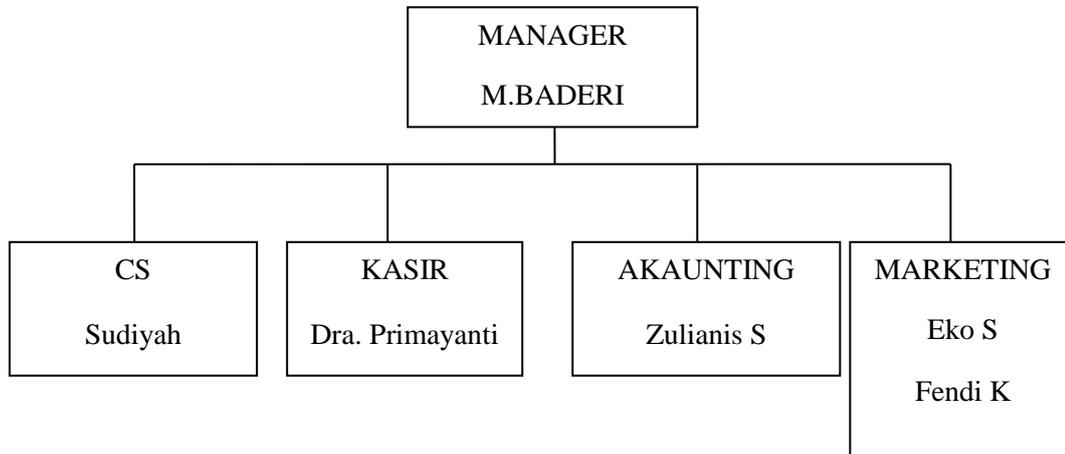
3. Pembiayaan *Murobahah (Jual Beli)*

Pembiayaan dengan pola jual beli, dimana BMT sebagai penjual atau penyedia barang, sedangkan nasabah sebagai pembeli dengan cara pembayaran diangsur atau dibayarkan tunai dalam jangka waktu yang telah disepakati. Harga jual dan lamanya pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua pihak

d. Struktur Organisasi BMT Harapan Umat Tulungagung

Dalam sebuah lembaga tentang adanya susunan organisasi sangatlah penting karena merupakan garis wewenang dan tanggung jawab serta jenjang tingkat kepemimpinan. Adapun struktur organisasi di BMT Harapan Ummat adalah :

Gambar 4.2
Struktur Organisasi BMT Harapan Umat



Daftar Pendiri BMT HARUM Tulungagung

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| 1. Dr. H. Iaitupa AM, SpPD | 26. Andri Cahyono |
| 2. Ir. Heru Tjahjono, MM | 27. H. Supangat |
| 3. Hj. Fauziah | 28. Kurmudji |
| 4. H. Qomtori Zein | 29. H. Hamim Bz |
| 5. H. Suradi | 30. Ir. Suyono |
| 6. H. Masykur | 31. Drs. Sahono |
| 7. Drs. Saifudin Zuhri | 32. Sutardi |
| 8. H. Muklas Hasan | 33. Sundiyah |
| 9. Drs. H. Sudjito | 34. Dra. Primayanti |
| 10. Drs. H. Sururi Farid | 35. Siti Rofiah |
| 11. Drs. Marzuki ARS | 36. M. Baderi |
| 12. dr. H. Widiarto, SpA | 37. Inama Duriawati |
| 13. Dra. Hj. Sri Sugiarti | 38. Umi Khawa Saraswati |

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| 14. Drs. Sumardji | 39. Amin Tampa (Alm) |
| 15. Dra. Hj. Muyasyaroh | 40. Armi Nursiami |
| 16. Drs. H. M. Yahdin, M.Ag | 41. Drs. Ali Murtadi, Msi |
| 17. H. M. Ridwan | 42. Hariadi |
| 18. Drs. H. Marjuni | 43. Drs.H.Sadar Admaja |
| 19. Drs. H. Rokhani Sukamto | 44. Mispan |
| 20. H. Djuwito | 45. Zulianis Salamah |
| 21. H. Achmad Djadi, S.Sos | 46. Drs.H.Achmad Gunarso |
| 22. H. Imam Mukaji | 47. Misbahul Munir, SH MM |
| 23. Tutiek Tjahjani | 48. Yanik Sumarmi |
| 24. Fajar Sidiq Aliwiyono | 49. Cahya Ayu khans |
| 25. Nurul Amin, S. Ag, MM | 50. H.Purnomo,S.H |

Susunan Pengurus :

- | | |
|------------------|---|
| Penasehat | : Dr.H.Laitupa AM, SPd. |
| Pengawas Syariah | : Drs.H.Achmad Gunarso
Hadi Sadar Admadja,SPd. |
| Ketua | : Drs.H.Rokhani Sukamto |
| Sekretaris | : H. Supangat |
| Bendahara | : H. Djuwito |
| Manajer | : M. Baderi |

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan *Murabahah* di BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

Adapun jumlah sampel yang telah ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 76 anggota untuk BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan sebanyak 95 anggota untuk BMT Harapan Umat Tulungagung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang cara pengambilannya dilakukan secara acak, dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *incidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan saja, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran responden yang akan diteliti, gambaran karakteristik responden ini sangat diperlukan untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di BMT
Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Jenis Kelamin	Banyaknya responden	Presentase
Laki-laki	36	48%
Perempuan	39	52%
Jumlah	75	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 75 responden, jumlah responden perempuan lebih banyak dari jumlah responden laki-laki. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 responden atau 48%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 responden atau 52%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang sering melakukan pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah anggota yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di BMT
Harapan Umat Tulungagung

Jenis Kelamin	Banyaknya responden	Presentase
Laki-laki	34	36%
Perempuan	61	64%
Jumlah	95	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden, jumlah responden perempuan lebih banyak dari jumlah responden laki-laki. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 responden atau 36%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 responden atau 64%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang

sering melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan umat Tulungagung adalah anggota yang berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung terjadi persamaan tentang karakteristik jenis kelamin. Di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung mayoritas respondennya berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi responden berdasarkan umur

Adapun data mengenai umur responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Umur responden	Jumlah	Presentase
<20 tahun	0	0%
21 – 30 tahun	0	0%
31 – 40 tahun	12	16%
41 – 50 tahun	41	54%
>50 tahun	22	30%
Jumlah	75	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 75 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah yang berusia 41-50. Jumlah responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 12 responden atau 16%, jumlah responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 41 responden atau 54%, dan jumlah responden yang berusia diatas 50 tahun sebanyak 22 responden atau 30%. Data tersebut

menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah responden yang berusia 41-50 tahun.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di BMT Harapan Umat Tulungagung

Umur responden	Jumlah	Presentase
<20 tahun	0	0%
21 – 30 tahun	8	8%
31 – 40 tahun	22	23%
41 – 50 tahun	47	50%
>50 tahun	18	19%
Jumlah	95	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah yang berusia 41-50. Jumlah responden yang berusia 21-30 tahun tahun sebanyak 8 responden atau 8%, jumlah responden yang berusia 31-40 tahun tahun sebanyak 22 responden atau 23%, jumlah responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 47 responden atau 50%, dan jumlah responden yang berusia diatas 50 tahun sebanyak 18 responden atau 19%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan umat Tulungagung adalah responden yang berusia 41-50 tahun.

Jadi berdasarkan kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung mayoritas usia anggotanya adalah 41 – 50 tahun.

3. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di BMT
Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Pendidikan responden	Jumlah	Presentase
<SMA	48	64%
SMA	16	21%
D3	6	8%
S1	5	7%
S2	0	0%
S3	0	0%
Jumlah	75	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 76 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah yang berpendidikan <SMA. Jumlah responden yang berpendidikan <SMA sebanyak 48 responden atau 64%, jumlah responden yang berpendidikan SMA sebanyak 16 responden atau 21%, jumlah responden yang berpendidikan D3 sebanyak 6 responden atau 8%, dan jumlah responden yang berpendidikan S1 sebanyak 5 responden atau 7%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah responden yang berpendidikan <SMA

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di BMT
Harapan Umat Tulungagung

Pendidikan responden	Jumlah	Presentase
<SMA	56	59%
SMA	26	27%
D3	5	5%
S1	8	9%
S2	0	0%
S3	0	0%
Jumlah	95	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah yang berpendidikan <SMA. Jumlah responden yang berpendidikan <SMA sebanyak 56 responden atau 59%, jumlah responden yang berpendidikan SMA sebanyak 26 responden atau 27%, jumlah responden yang berpendidikan D3 sebanyak 5 responden atau 5%, dan jumlah responden yang berpendidikan S1 sebanyak 8 responden atau 9%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan umat Tulungagung adalah responden yang berpendidikan <SMA.

Jadi berdasarkan kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung mayoritas pendidikan terakhir anggotanya adalah < SMA.

4. Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Pekerjaan responden	Jumlah	Presentase
Karyawan/Pegawai	15	19%
Dosen/Pengajar	4	6%
Wiraswasta	56	75%
Pelajar/Mahasiswa	0	0%
Jumlah	75	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 75 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah wiraswasta. Jumlah responden yang bekerja sebagai karyawan/pegawai sebanyak 15 responden atau 19%, jumlah responden yang bekerja sebagai dosen/pengajar sebanyak 4 responden atau 6%, dan jumlah responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 56 responden atau 75%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah responden yang bekerja sebagai wiraswasta.

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di BMT Harapan Umat Tulungagung

Pekerjaan responden	Jumlah	Presentase
Karyawan/Pegawai	10	11%
Dosen/Pengajar	5	5%
Wiraswasta	80	84%
Pelajar/Mahasiswa	0	0%
Jumlah	95	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah wiraswasta. Jumlah responden yang bekerja sebagai karyawan/pegawai sebanyak 10 responden atau 11%, jumlah responden yang bekerja sebagai dosen/pengajar sebanyak 5 responden atau 5%, dan jumlah responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 80 responden atau 84%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung adalah responden yang bekerja sebagai wiraswasta.

Dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung kebanyakan responden atau anggota nya bekerja sebagai wiraswasta.

5. Deskripsi responden berdasarkan penghasilan

Adapun data mengenai penghasilan responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Penghasilan responden	Jumlah	Presentase
<Rp500.000	5	7%
Rp500.000 – Rp3.000.000	61	81%
>Rp3.000.000	9	12%
Jumlah	75	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 76 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah

responden yang berpenghasilan Rp500.000 – Rp3.000.000. Jumlah responden yang berpenghasilan <Rp500.000 sebanyak 5 responden atau 7%, jumlah responden yang berpenghasilan Rp500.000 – Rp3.000.000 sebanyak 61 responden atau 81%, dan jumlah responden yang berpenghasilan >Rp3.000.000 sebanyak 9 responden atau 12%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah responden yang berpenghasilan Rp500.000 – Rp3.000.000.

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan di BMT Harapan Umat Tulungagung

Penghasilan responden	Jumlah	Presentase
<Rp500.000	0	0%
Rp500.000 – Rp3.000.000	84	88%
>3.000.000	11	12%
Jumlah	95	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah responden yang berpenghasilan Rp500.000 – Rp3.000.000. Jumlah responden yang berpenghasilan Rp500.000 – Rp3.000.000 sebanyak 84 responden atau 88%, dan jumlah responden yang berpenghasilan >Rp3.000.000 sebanyak 11 responden atau 12%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung adalah responden yang berpenghasilan Rp500.000 – Rp3.000.000.

Dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung kebanyakan responden atau anggota nya berpenghasilan sekitar Rp500.000 – Rp3.000.000.

6. Deskripsi responden berdasarkan lamanya menjadi anggota

Adapun data mengenai lamanya menjadi anggota responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Lamanya responden menjadi anggota	Jumlah	Presentase
<1 tahun	0	0%
1 tahun	7	9%
1 s/d 4 tahun	39	53%
4 s/d 7 tahun	22	29%
7 s/d 10 tahun	7	9%
>10 tahun	0	0%
Jumlah	75	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 75 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah responden yang lamanya menjadi anggota sekitar 1 s/d 4 tahun. Jumlah responden yang menjadi anggota 1 tahun sebanyak 7 responden atau 9%, jumlah responden yang menjadi anggota 1 s/d 4 tahun sebanyak 39 responden atau 53%. jumlah responden yang menjadi anggota 4 s/d 7 tahun sebanyak 22 responden atau 29%. jumlah responden yang menjadi anggota 7 s/d 10 tahun sebanyak 7 responden atau 9%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan

pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah yang menjadi anggota sekitar 1 s/d 4 tahun.

Tabel 4.12
Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota di BMT Harapan Umat Tulungagung

Lamanya responden menjadi anggota	Jumlah	Presentase
<1 tahun	0	0%
1 tahun	3	3%
1 s/d 4 tahun	51	54%
4 s/d 7 tahun	36	38%
7 s/d 10 tahun	5	5%
>10 tahun	0	0%
Jumlah	95	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah responden yang lamanya menjadi anggota sekitar 1 s/d 4 tahun. Jumlah responden yang menjadi anggota 1 tahun sebanyak 3 responden atau 3%, jumlah responden yang menjadi anggota 1 s/d 4 tahun sebanyak 51 responden atau 54%. jumlah responden yang menjadi anggota 4 s/d 7 tahun sebanyak 36 responden atau 38%. jumlah responden yang menjadi anggota 7 s/d 10 tahun sebanyak 5 responden atau 5%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung adalah yang menjadi anggota sekitar 1 s/d 4 tahun.

Dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat

Tulungagung kebanyakan responden atau anggota nya menjadi anggota pembiayaan murabahah sekitar 1-4 tahun.

7. Deskripsi variabel penelitian

Peneliti telah menyebar angket kepada responden yang terdiri atas 22 item pernyataan dan dibagi kedalam 3 kategori, antara lain:

1. 9 (Sembilan) pernyataan digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan (X1)
2. 6 (Enam) pernyataan digunakan untuk mengukur kepuasan anggota (X2)
3. 7 (Tujuh) pernyataan digunakan untuk mengukur loyalitas anggota (Y)

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

Pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung diperoleh data sebagai berikut:

1. Variabel kualitas pelayanan (X1)

Tanggapan responden tentang kualitas pelayanan yang meliputi *tangibles* (bukti langsung), *responsiveness* (ketanggapan), *assurances* (jaminan), *reliability* (kehandalan), dan *empathy* (perhatian) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pelayanan BMT Muamalah
Kutoanyar Tulungagung

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidaksetuju	0	0%
Netral	132	19%
Setuju	376	56%
Sangat setuju	167	25%
Jumlah	675	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan yang diwakili oleh 9 item pernyataan sebanyak 19% responden menyatakan netral, 56% responden menyatakan setuju, dan 25% responden menyatakan sangat setuju.

2. Variabel kepuasan anggota (X2)

Tanggapan responden tentang kepuasan anggota yang meliputi perasaan puas, terpenuhinya harapan pelanggan, dan selalu membeli produk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Tentang Kepuasan Anggota BMT Muamalah
Kutoanyar Tulungagung

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidaksetuju	0	0%
Netral	89	20%
Setuju	207	46%
Sangat setuju	154	34%
Jumlah	450	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kepuasan anggota yang diwakili oleh 6 item pernyataan sebanyak

20% responden menyatakan netral, 46% responden menyatakan setuju, dan 34% responden menyatakan sangat setuju.

3. Variabel loyalitas anggota (Y)

Tanggapan responden tentang loyalitas anggota yang meliputi melakukan pembelian secara berulang, membeli produk atau jasa lain yang dimiliki perusahaan, merekomendasikan produk lain, dan menunjukkan kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari pesaing adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Tentang Loyalitas Anggota BMT Muamalah
Kutoanyar Tulungagung

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidaksetuju	0	0%
Netral	144	27%
Setuju	224	43%
Sangat setuju	157	30%
Jumlah	525	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel loyalitas anggota yang diwakili oleh 7 item pernyataan sebanyak 27% responden menyatakan netral, 43% responden menyatakan setuju, dan 30% responden menyatakan sangat setuju.

Pada BMT Harapan Umat Tulungagung diperoleh data sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Tanggapan responden tentang kualitas pelayanan yang meliputi *tangibles* (bukti langsung), *responsiveness* (ketanggapan), *assurances* (jaminan), *reliability* (kehandalan), dan *empathy* (perhatian) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pelayanan BMT Harapan
Umat Tulungagung

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidaksetuju	0	0%
Netral	160	19%
Setuju	416	48%
Sangat setuju	279	33%
Jumlah	855	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan yang diwakili oleh 9 item pernyataan sebanyak 19% responden menyatakan netral, 48% responden menyatakan setuju, dan 33% responden menyatakan sangat setuju.

2. Variabel Kepuasan Anggota (X2)

Tanggapan responden tentang kepuasan anggota yang meliputi perasaan puas, terpenuhinya harapan pelanggan, dan selalu membeli produk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Tentang Kepuasan Anggota BMT
Harapan Umat Tulungagung

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidaksetuju	0	0%
Netral	92	16%
Setuju	272	48%
Sangat setuju	206	36%
Jumlah	570	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kepuasan anggota yang diwakili oleh 6 item pernyataan sebanyak 16% responden menyatakan netral, 46% responden menyatakan setuju, dan 36% responden menyatakan sangat setuju.

3. Variabel Loyalitas Anggota (Y)

Tanggapan responden tentang loyalitas anggota yang meliputi melakukan pembelian secara berulang, membeli produk atau jasa lain yang dimiliki perusahaan, merekomendasikan produk lain, dan menunjukkan kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari pesaing adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Tentang Loyalitas Anggota BMT Harapan
Umat Tulungagung

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidaksetuju	0	0%
Netral	123	19%
Setuju	320	48%
Sangat setuju	222	33%
Jumlah	665	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel loyalitas anggota yang diwakili oleh 7 item pernyataan sebanyak 19% responden menyatakan netral, 48% responden menyatakan setuju, dan 33% responden menyatakan sangat setuju.

D. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarakan di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung kepada responden, sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang telah diperoleh yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan pendapatan anggota terhadap variabel dependen yaitu kelancaran tingkat pengembalian murabahah. Perhitungan data variabel-variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS. Berikut ini merupakan deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).¹⁰⁴ Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Tinggi rendahnya validitas sebuah angket atau kuesioner dihitung dengan

¹⁰⁴ Siregar, “*Statistik Parametik untuk...*”, hlm.75

menggunakan metode *pearson's product moment correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 75 anggota pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung, dari responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,2272 ($df=n-2 =76-2=73$). Dan 95 anggota pada BMT Harapan Umat Tulungagung, dari responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,2017 ($df=n-2 =95-2=93$). Jadi butir-butir kuesioner tersebut dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} pada correct item total correlation lebih besar dari 0,2257 pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung, dan 0,2017 pada BMT Harapan Umat Tulungagung.

Berikut hasil pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan kepada responden BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung:

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Pelayanan

NOMER ITEM	<i>Corected item-Total correlation</i>	keterangan
P1	0,346	Valid
P2	0,361	Valid
P3	0,339	Valid
P4	0,251	Valid
P5	0,264	Valid
P6	0,286	Valid
P7	0,319	Valid
P8	0,408	Valid
P9	0,363	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 4.19, seluruh item pernyataan dari variabel kualitas pelayanan (X1) adalah valid. Hal tersebut diketahui karena r_{hitung} pada correct item total correlation lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2272.

Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas Instrumen Kepuasan Anggota

NOMER ITEM	Corected item-Total correlation	Keterangan
P10	0,264	Valid
P11	0,289	Valid
P12	0,290	Valid
P13	0,271	Valid
P14	0,431	Valid
P15	0,235	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 4.20, seluruh item pernyataan dari kepuasan anggota (X2) adalah valid. Hal tersebut diketahui karena r_{hitung} pada correct item total correlation lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2272.

Tabel 4.21
Hasil Uji Validitas Instrumen Loyalitas Anggota

NOMER ITEM	Corected item-Total correlation	Keterangan
P16	0,344	Valid
P17	0,459	Valid
P18	0,315	Valid
P19	0,303	Valid
P20	0,321	Valid
P21	0,299	Valid
P22	0,312	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 4.21, seluruh item pernyataan dari variabel loyalitas anggota (Y) adalah valid. Hal tersebut di ketahui karena r_{hitung} pada correct item total correlation lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2272.

Berikut hasil pengujian validitas pada kuesioner yang disebarakan kepada responden BMT Harapan Umat Tulungagung:

Tabel 4.22
Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Pelayanan

NOMER ITEM	<i>Corected item-Total correlation</i>	keterangan
P1	0,278	Valid
P2	0,247	Valid
P3	0,262	Valid
P4	0,267	Valid
P5	0,230	Valid
P6	0,280	Valid
P7	0,405	Valid
P8	0,545	Valid
P9	0,460	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 4.22, seluruh item pernyataan dari variabel kualitas pelayanan (X1) adalah valid. Hal tersebut di ketahui karena r_{hitung} pada correct item total correlation lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2017.

Tabel 4.23
Hasil Uji Validitas Instrumen Kepuasan Anggota

NOMER ITEM	<i>Corected item-Total correlation</i>	Keterangan
P10	0,237	Valid
P11	0,270	Valid
P12	0,407	Valid
P13	0,556	Valid
P14	0,557	Valid
P15	0,268	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 4.23, seluruh item pernyataan dari variabel kepuasan anggota (X2) adalah valid. Hal tersebut di ketahui karena r_{hitung} pada correct item total correlation lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2017.

Tabel 4.24
Hasil Uji Validitas Instrumen Loyalitas Anggota

NOMER ITEM	<i>Corected item-Total correlation</i>	keterangan
P16	0,263	Valid
P17	0,224	Valid
P18	0,248	Valid
P19	0,348	Valid
P20	0,356	Valid
P21	0,207	Valid
P22	0,263	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 4.24, seluruh item pernyataan dari variabel loyalitas anggota (Y) adalah valid. Hal tersebut di ketahui karena r_{hitung} pada correct item total correlation lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2017.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁰⁵ Didalam penelitian ini, dalam melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan teknik *alpha cronbach* yaitu suatu teknik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Menurut Sayuti, “kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60”.

Adapun hasil pengujian reliabilitas dari masing-masing variabel pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah:

Tabel 4.25
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Pelayanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.673	10

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari tabel 4.25 menunjukkan dalam uji reliabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel

¹⁰⁵ *Ibid*, hlm 87-88

kualitas pelayanan (X1) sebesar 673. Maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1 adalah reliabel.

Tabel 4.26
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepuasan Anggota

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.689	7

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari tabel 4.26 menunjukkan dalam uji reliabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel variabel kepuasan anggota (X2) sebesar 689. Maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X2 adalah reliabel.

Tabel 4.27
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Loyalitas Anggota

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.672	8

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari tabel 4.27 menunjukkan dalam uji reliabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel loyalitas anggota (Y) sebesar 0,672. Maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel Y adalah reliabel.

Adapun hasil pengujian reliabilitas dari masing-masing variabel pada BMT Harapan Umat Tulungagung adalah:

Tabel 4.28
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Pelayanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.618	10

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari tabel 4.28 menunjukkan dalam uji reliabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kualitas pelayanan (X1) sebesar 0,618. Maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1 adalah reliabel.

Tabel 4.29
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepuasan Anggota

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.617	7

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari tabel 4.29 menunjukkan dalam uji reliabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kepuasan anggota (X2) sebesar 617. Maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X2 adalah reliabel.

Tabel 4.30
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Loyalitas Anggota

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.612	8

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji realibilitas dari tabel 4.30 menunjukkan dalam uji reliabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel loyalitas anggota (Y) sebesar 612. Maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel Y adalah reliabel.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Dengan pedoman jika nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal dan apabila jika nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.¹⁰⁶ Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan uji *Kolmogorov-smirnov*, yaitu dengan prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan distribusi kumulatif distribusi empirik.¹⁰⁷

Pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁰⁶ Umar, “*Metode penelitian untuk...*” hlm.177

¹⁰⁷ *Ibid.*, hlm.178

Tabel 4.31
Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov* di BMT
Muamalah Kutoanyar Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71681444
Most Extreme Differences	Absolute	.263
	Positive	.263
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

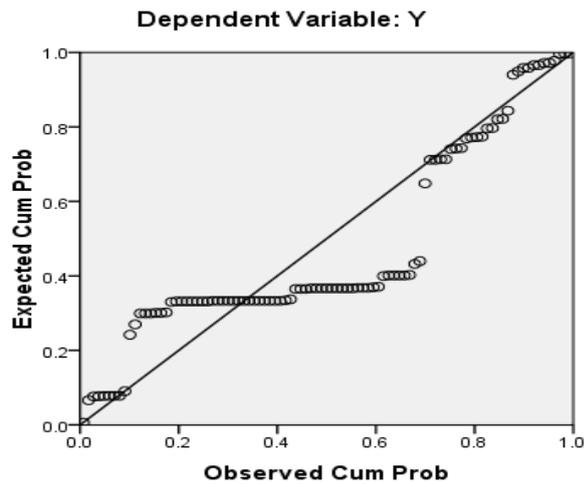
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Berdasarkan tabel 4.31 *one-sample Kolmogorov-Smirnov Z test* diatas diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,100. Nilai ini lebih besar dari pada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva normal *probability plot* dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Data dengan *Probability Plot* di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Pada gambar 4.3 dapat diketahui bahwa data dengan *Normal P-Plot* data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi secara normal karena titik-titik tersebut menyebar atau mendekati disekitar garis diagonal.

Tabel 4.32
Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov* di BMT
Harapan Umat Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	1.31687907
Most Extreme	Absolute	.124
Differences	Positive	.124
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108

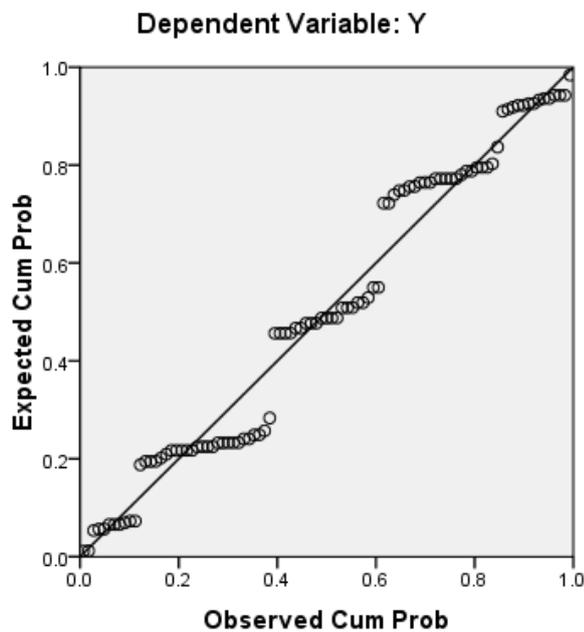
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Berdasarkan tabel 4.32 *one-sample Kolmogorov-Smirnov Z test* diatas diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,108. Nilai ini lebih besar dari pada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva normal *probability plot* dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas Data dengan *Probability Plot* di BMT Harapan
Umat Tulungagung

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Pada gambar 4.4 dapat diketahui bahwa data dengan *Normal P-Plot* data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi secara normal karena titik-titik tersebut menyebar atau mendekati disekitar garis diagonal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau

tidak.¹⁰⁸ Uji multikolinieritas juga untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan atau tidak. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*variance inflation factor*) dan nilai toleransi (Tol), jika VIF <10,0 dan nilai tolerance (Tol) >0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

Tabel 4.33
Hasil uji Multikolonieritas BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.990	3.332		6.300	.000		
kualitas	.088	.081	.125	1.997	.001	.983	1.018
kepuasan	.161	.080	.229	2.008	.048	.983	1.018

a. Dependent Variable: loyalitas

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Berdasarkan tabel 4.33 diatas dapat kita interprestasikan dalam analisis statistik sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance variabel Kualitas Pelayanan (X1) yaitu 0,983 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel Kualitas

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm.177-178

Pelayanan (X1) yaitu 1,018 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas

- 2) Nilai tolerance variabel Kepuasan Anggota (X2) yaitu 0,983 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel jangka waktu pengembalian (X2) yaitu 1,018 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 4.34
Hasil uji Multikolonieritas BMT Harapan Umat Tulungagung

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.849	2.979		9.014	.000		
kualitas	.035	.070	.054	2.497	.000	.923	1.083
kepuasan	.035	.093	.041	2.377	.001	.923	1.083

a. Dependent Variable: loyalitas

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Berdasarkan tabel 4.34 diatas dapat kita interprestasikan dalam analisis statistik sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance variabel kualitas pelayanan (X1) yaitu 0,923 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel kualitas pelayanan (X1) yaitu 1,083 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

- 2) Nilai tolerance variabel kepuasan anggota (X_2) yaitu 0,923 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel jangka waktu pengembalian (X_2) yaitu 1,083 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

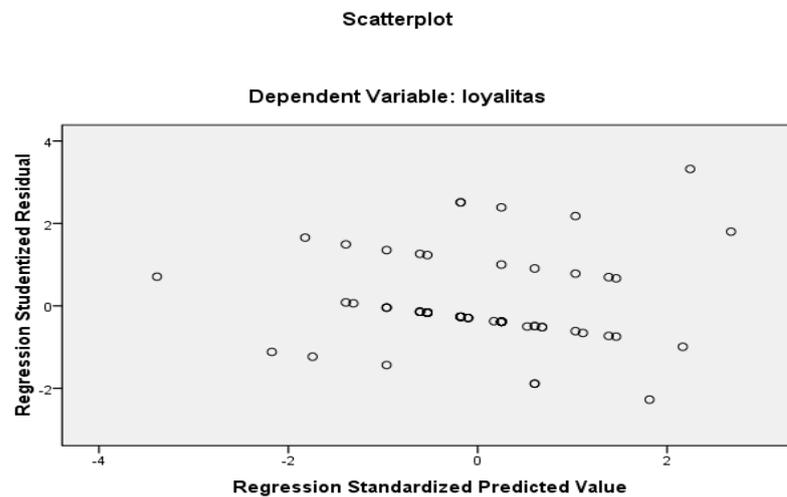
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika: 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung



Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

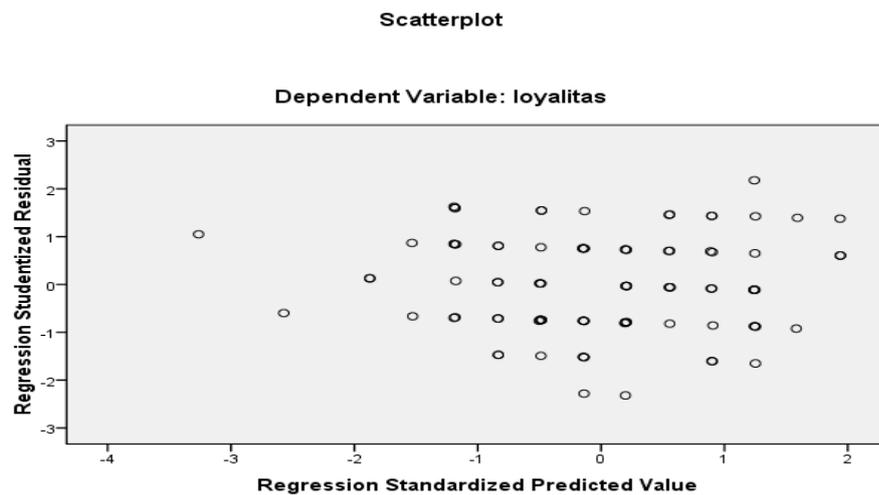
Berdasarkan gambar 4.5 diatas dapat kita interpretasikan dalam analisis sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul diatas dan dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Jadi berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pola scatterplot pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas di BMT Harapan Umat Tulungagung



Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Berdasarkan gambar 4.6 diatas dapat kita interprestasikan dalam analisis sebagai berikut:

- 5) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar 0
- 6) Titik-titik data tidak mengumpul diatas dan dibawah saja
- 7) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang
- 8) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Jadi berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pola scatterplot pada BMT Harapn Umat Tulungagung tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Berikut merupakan hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.35
Hasil Uji Regresi Linier Berganda di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.990	3.332		6.300	.000		
	kualitas	.088	.081	.125	1.997	.001	.983	1.018
	kepuasan	.161	.080	.229	2.008	.048	.983	1.018

a. Dependent Variable: loyalitas

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Tabel 4.35 diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = a \ 20,990 + 0,088 X_1 + 0,161 X_2 + e$$

Keterangan:

- a) Nilai konstanta sebesar 20,990 menyatakan bahwa jika tidak ada kualitas pelayanan dan kepuasan anggota maka loyalitas anggota pembiayaan murabahah bernilai 20,990.
- b) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,088 menyatakan bahwa apabila kualitas pelayanan naik sebesar satu satuan maka loyalitas anggota pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,088 satu satuan dan sebaliknya.
- c) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,161 menyatakan bahwa apabila kepuasan anggota naik sebesar satu satuan maka loyalitas anggota pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,161 satu satuan dan sebaliknya.

Tabel 4.36
Hasil Uji Regresi Linier Berganda di BMT Harapan Umat Tulungagung

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.849	2.979		9.014	.000		
kualitas	.035	.070	.054	2.497	.000	.923	1.083
kepuasan	.035	.093	.041	2.377	.001	.923	1.083

a. Dependent Variable: loyalitas

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Tabel 4.36 diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = a \ 26,849 + 0,035 X_1 + 0,35 X_2 + e$$

Keterangan:

- a) Nilai konstanta sebesar 26,849 menyatakan bahwa jika tidak ada kualitas pelayanan dan kepuasan anggota maka loyalitas anggota pembiayaan murabahah bernilai 26,849.
- b) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,035 menyatakan bahwa apabila kualitas pelayanan naik sebesar satu satuan maka loyalitas anggota pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,035 satu satuan dan sebaliknya.

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,35 menyatakan bahwa apabila kepuasan anggota naik sebesar satu satuan maka loyalitas anggota pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,35 satu satuan dan sebaliknya.

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan dan kepuasan anggota terhadap loyalitas anggota pembiayaan

Murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Berikut merupakan hasil dari uji t:

Tabel 4.37
Hasil Uji T di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.990	3.332		6.300	.000		
	kualitas	.088	.081	.125	1.997	.001	.983	1.018
	kepuasan	.161	.080	.229	2.008	.048	.983	1.018

a. Dependent Variable: loyalitas

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual yaitu kualitas pelayanan (X_1) dan kepuasan anggota (X_2) dalam menerangkan variabel dependen yaitu loyalitas anggota pembiayaan murabahah (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menguji kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah

H_a : Ada pengaruh dari Kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah

Dari nilai tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,997 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,001 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,6660 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,997 > 1,6660$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel kualitas pelayanan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima.

- 2) Menguji kepuasan anggota berpengaruh terhadap kelancaran loyalitas anggota pembiayaan murabahah.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel kepuasan anggota terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari kepuasan anggota terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah

H_a : Ada pengaruh dari kepuasan anggota terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah

Dari nilai tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,008 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,048 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,6660 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,008 > 1,6660$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel kepuasan anggota (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima.

Tabel 4.38
Hasil Uji T BMT Harapan Umat Tulungagung

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	26.849	2.979		9.014	.000		
	kualitas	.035	.070	.054	2.497	.000	.923	1.083
	kepuasan	.035	.093	.041	2.377	.001	.923	1.083

a. Dependent Variable: loyalitas

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual yaitu kualitas pelayanan (X_1) dan kepuasan anggota (X_2) dalam menerangkan variabel dependen yaitu

loyalitas anggota pembiayaan murabahah (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menguji kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah

H_a : Ada pengaruh dari kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah

Dari nilai tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,497 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,6614 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,497 > 1,6614$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel kualitas pelayanan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima.

- 2) Menguji kepuasan anggota berpengaruh terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel kepuasan anggota terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari kepuasan anggota terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah

H_a : Ada pengaruh dari kepuasan anggota terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah

Dari nilai tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,377 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,001 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,6614 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,377 > 1,6614$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel kepuasan anggota (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah di BMT Hrapan Umat Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan dan kepuasan anggota berpengaruh secara simultan terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Muamalah Kutoanyar

Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Berikut merupakan hasil dari uji F:

Tabel 4.39
Hasil Uji F-Test BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.124	2	1.562	2.958	.000 ^a
	Residual	38.023	72	.528		
	Total	41.147	74			

a. Predictors: (Constant), kepuasan, kualitas

b. Dependent Variable: loyalitas

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Berdasarkan tabel 4.39 ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,958 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai sig. $< 0,05$ berarti H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 2,958. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ atau $75 - 2 = 73$ (k adalah jumlah variabel) dan F_{tabel} sebesar 2,73. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,958 > 2,73$) berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi H_a pada penelitian ini yaitu kualitas pelayanan dan kepuasan anggota secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung.

Tabel 4.40
Hasil Uji F-Test BMT Harapan Umat Tulungagung

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.946	2	.473	3.267	.000 ^a
	Residual	163.012	92	1.772		
	Total	163.958	94			

a. Predictors: (Constant), kepuasan, kualitas

b. Dependent Variable: loyalitas

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 16 2019

Berdasarkan tabel 4.40 ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,804 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $sig. < 0,05$ berarti H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 3,267. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ atau $95 - 2 = 93$ (k adalah jumlah variabel) dan F_{tabel} sebesar 2,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,267 > 2,70$) berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi H_a pada penelitian ini yaitu kualitas pelayanan dan kepuasan anggota secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung.

Jadi berdasarkan hasil uji simultan (uji statistic F) pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung dapat disimpulkan bahwa pada variabel kualitas

pelayanan (X1) dan kepuasan anggota (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan murabahah (Y).